

**Pemberdayaan kelompok tani dalam pengelolaan buah pala di
kabupaten Pesisir Selatan
(Studi kasus kenagarian IV Koto Hilie kecamatan Batang Kapas)**

Skripsi

*Disusun untuk Memenuhi Tugas Akhir Jurusan Ilmu Administrasi Negara FIS
UNP sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik*



Oleh:

**SUCI ASFARINA
TM/NIM : 2015/15042151**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul :Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Tani Dalam
Pengelolaan Buah Pala di Kabupaten Pesisir Selatan (Studi
Kasus ke nagarian IV Koto Hillie Kecamatan Batang
Kapas)

Nama : Suci Asfarina

Nim/TM : 15042151/2015

Program Studi : Administrasi Publik

Jurusan : Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 22 April 2019

Disetujui oleh:
Pembimbing



Aldri Frinaldi,SH.,M.Hum,Ph.D
NIP. 197002121998021001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi
Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada hari Rabu, Tanggal 16 April 2019 Pukul 08:00 s.d 09:00 WIB

**Pemberdayaan Kelompok Tani dalam Pengelolaan Buah Pala di Kabupaten
Pesisir Selatan (Studi kasus ke nagarian IV Koto Hilie Kecamatan Batang
Kapas)**

Nama : Suci Asfarina

Nim : 15042151

Program Studi : Administrasi Publik

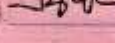
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 22 Mei 2019

Tim Penguji

Nama	
1. Ketua	Aldri Firdaldi, SH., M.Hum., Ph.D.
2. Anggota	Nora Eka Putri, S.IP., M.Si
3. Anggota	Adil Mubarak, S.IP., M.Si

Tanda Tangan

1.	
2.	
3.	

Mengotahi
Dekan FIS UNP


Prof. Dr. Syafri Anwar, M. Pd
19621001 1 198903 1 002

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Asfarina
Nim/TM : 15042151/ 2015
Tempat/Tanggal Lahir : Padang/ 06 Maret 1997

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini berjudul "Pemberdayaan Kelompok Tani dalam Pengelolaan Buah Pala di Kabupaten Pesisir Selatan (Studi kasus ke nagarian IV Koto Hilie Kecamatan Batang Kapas)" adalah benar merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggungjawab saya sebagai penulisnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 22 Mei 2019

Yang membuat pernyataan,



Suci Asfarina

15042151/2015

ABSTRAK

Suci Asfarina 15042151: Pemberdayaan kelompok tani dalam pengelolaan buah pala di kabupaten Pesisir Selatan (Studi kasus kenagarian IV Koto Hilie kecamatan Batang Kapas)

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan pemberdayaan kelompok tani dalam pengelolaan buah pala di kenagariann IV Koto Hilie Kecamatan Batang Kapas. Penelitian ini didapatkan dari wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik triangulasi sumber. Berdasrkan hasil penelitian dan pembahasan ditemukan pemberdayaan kelompok tani dalam penerapan program pala yang belum berjalan dengan seperti yang diharapkan. Maka untuk mengetahui strategi pemerintah yang diterapkan dan mengetahui kondisi lingkungan internal maupun eksternal pemerintah nagari karena hal tersebut secara tidak langsung dapat mempengaruhi minat masyarakat melaksanakan program pengelolaan buah pala membuat masyarakat sekitar semakin berdaya dan pendapatan semakin meningkat

Kata kunci: *Pemerintah nagari, pemberdayaan masyarakat.*

KATA PENGANTAR

Tiada untaian kata yang lebih indah selain ucapan Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir akademis pada Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negari Padang.

Shalawat serta salam selalu tercurah kepada baginda Rasulullah SAW yang telah memberikan cahaya kebenaran dan petunjuk umat manusia dengan akhlak dan budi pekertinya menuju peradaban ke arah yang lebih baik, serta para keluarga, para sahabat, dan para pengikutnya yang setia dan taat hingga akhir zaman. Karena berkat perjuangan beliau sampai detik ini kita masih dapat menikmati manisnya Iman dan Islam.

Dengan melalui proses yang banyak rintangan akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Pemerintah Nagari Dalam Penerapan Program Pengelolaan buah Pala”. Hal ini tidak lepas dari peranan dan dorongan orang – orang sekitar penulis hingga selesainya skripsi ini. Sudilah kiranya penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada yang tercinta dan kasih. Tiada ungkapan yang pantas diberikan saat ini terimakasih yang sangat dalam kepada:

1. Ayahanda (Alm) M. Gazali, dan Ibu Rosnida curahan kasih dan sayang yang begitu dalam membuat penulis dapat merasakan kekuatan cinta hingga kini,

walaupun dalam waktu yang relatif singkat. Semoga Bapak mendapatkan tempat di sisi-Nya amiin... do'a Ananda selalu menyertaimu.

2. Bapak Pembimbing sekaligus merupakan Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Aldri Frinaldi,SH,M.Hum,PhD yang telah membimbing penulis yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya selama bimbingan dan juga yang selalu sabar dalam membimbing penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Penguji I Nora Eka Putri S.IP., M.Si dan Bapak Penguji II Adil Mubarak S.IP.,M.Si yang telah memberikan kritikan dan saran sehingga penulis bisa melengkapi skripsi ini.
4. Dosen Pembimbing Akademik Bapak Drs.M.Fachri Adnan, M.Si.,PhD yang telah membimbing penulis dari awal perkuliahan sampai penulis menyelesaikan perkuliahan.
5. Sekretaris Nagari IV Koto Hilie Bapak Lasdi Prasasti S.H yang telah membantu untuk pengambilan data penulis dalam menyelesaikan skripsi
6. Untuk kakak ku kak linda, kak lina dan kak liza yang selalu memberi semangat agar penulis bisa menyelesaikan kuliah.
7. *Special thanks to* Achmad Ikhbal A.Md yang tak lelah – lelah memberikan motivasi dan kritik serta mendengarkan keluhan kesah dan yang selalu ada dalam keadaan susah maupun senang.

8. Yoshi Indrayani, Farhaya Berlian Noviafni, Dina safitri yang sama – sama berjuang untuk mendapatkan sarjana dan yang selalu memotivasi, suka dan duka telah kita lalui bersama – sama.
9. Teman – teman IAN 15, Mainisya Pratiwi S.AP dan Ella Dewitri S.AP yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Strategi.....	10
2.1.1 Pengertian Strategi.....	10
2.1.2 Tingkat – Tingkat Strategi	14
2.1.3 Tipe – Tipe Strategi	16
2.1.4 Konsep Strategi	17
2.2 Pemerintah Nagari	18
2.3 Pemberdayaan Masyarakat.....	20
2.3.1 Tujuan dan Strategi Pemberdayaan Masyarakat.....	23
2.3.2 Strategi Pemberdayaan Masyarakat	24
2.4 <i>SDGs (Sustainable Development Goals)</i>	31
2.5 Penelitian Relevan	34
2.6 Kerangka Konseptual	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
3.1 Jenis Penelitian	39

3.2	Lokasi Penelitian	40
3.3	Informan Penelitian	40
3.4	Jenis, Sumber, Teknik dan alat Pengumpulan Data	41
3.4.1	Jenis dan Sumber Data	41
3.4.2	Teknik Pengumpulan Data	42
3.4.3	Alat Pengumpulan Data	44
3.4.4	Teknik Analisa Data	44
3.4.5	Teknik Keabsahan Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		47
4.1	Temuan Umum Penelitian	47
4.1.1	Gambaran Umum Kantor Wali Nagari IV Koto Hilie	47
4.1.2	Gambaran Umum Kelompok Dasawisma	57
4.2	Temuan Khusus.....	59
4.2.1	Strategi Pemerintah Nagari.....	59
4.2.1.1	Strategi Pemerintah Nagari IV Koto Hilie Dalam Penerapan Program Pengelolaan Buah Pala Untuk Meningkatkan Pendapatan Petani	60
4.2.1.2	Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Strategi Penerapan Program Pengelolaan Buah Pala Di Nagari IV Koto Hilie.....	69
4.2.1.3	Upaya Dalam Penerapan Strategi Program Pengelolaan Buah Pala Di Nagari IV Koto Hilie	71
4.3	Pembahasan.....	73
4.3.1	Strategi Pemerintah Nagari IV Koto Hilie Dalam Penerapan Program Pengelolaan Buah Pala Untuk Meningkatkan Pendapatan Petani.	73
4.3.2	Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Strategi Penerapan Program Pengelolaan Buah Pala Di Nagari IV Koto Hilie.....	75
4.3.3	Upaya dalam penerapan strategi program pengelolaan buah pala di nagari IV Koto Hilie.....	75
4.2	Analisis Data	77

BAB V PENUTUP.....	82
5.1 Kesimpulan	82
5.2 Saran.....	84

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	38
Gambar 4. 1 Kantor Wali Nagari dan Peta Nagari IV Koto Hilie	48
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Kantor IV Koto Hilie	50

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Informan.....	41
Tabel Jumlah Penduduk	57
Daftar Susunan Kelompok Kader Dasawisma Nagari IV Koto Hilie.....	58
Analisis Data	77

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang banyak wilayah pertaniannya dan sebagian besar pendapatan penduduk berasal dari bertani. Indonesia mempunyai sumber daya alam yang melimpah baik itu yang berasal dari pertanian, perikanan, perternakan dan pertambangan, hewan, serta keanekaragaman lainnya. Akan tetapi dengan sumber daya alam yang melimpah tidak menjamainya Indonesia menjadi negara yang maju dan masih banyak masyarakat salah satunya petani yang berada di garis kemiskinan.

Hambatan yang membuat petani berada di garis kemiskinan yaitu kurangnya perhatian pemerintah dan kurangnya pemanfaatan sumber daya alam dan juga kurangnya membantu petani secara langsung yang membuat petani kurang berkembang sehingga tingkat ilmu pengetahuan masyarakat tentang potensi alam rendah. Seperti yang kita ketahui dimana kondisi pertanian cukup memprihatin karena Indonesia mengimpor bahan pokoknya dari negara lain, sebenarnya masyarakat Indonesia masih bisa memenuhi kebutuhan hasil pertaniannya. Pertanian di Indonesia seharusnya di perhatikan karena pertanian sektor utama dalam negeri yang berpengaruh dalam meningkatnya perekonomian dan dapat mengurangi angka kemiskinan di Indonesia. Agar tercapainya perekonomian yang maju sebaiknya

diadakan pelestarian terhadap hasil pertanian sehingga bisa membuat para petani semakin sejahtera dengan hasil yang ia peroleh.

Dari sekian banyak keanekaragaman hayati yang ada di Indonesia, khususnya tanaman rempah-rempah dan obatan-obatan salah satunya yaitu buah pala. Buah pala adalah tanaman pohon yang berasal dari kepulauan di Maluku. Tanaman ini mempunyai nilai ekonomis sebagai rempah-rempah yaitu umumnya biji buah pala yang menjadi komoditi perdagangan. Indonesia merupakan produsen utama pala terbesar didunia dan juga Negara Grenada, kebutuhan pala dunia sebesar 90-95% dipenuhi oleh kedua negara tersebut. Indonesia sebagai pemasok pala terbesar di dunia berkisar antara 70-75% dengan daerah-daerah produsen utamanya adalah Provinsi Sulawesi Utara, Maluku, Sumatera Barat, Nangroe Aceh Darussalam dan Papua, disusul oleh Granada sekitar 20-25%, dan sisanya sebesar 5% diproduksi oleh Malaysia, India, dan Srilangka (Kakomole, 2012).

Pala merupakan buah yang digunakan masyarakat untuk banyak hal seperti dalam memasak, pembuatan obat – obatan hingga minyaknya yang digunakan sebagai campuran parfum. Selama ini yang digunakan dari buah pala adalah biji buah pala itu sendiri sedangkan kulit dan buahnya jarang dimanfaatkan oleh masyarakat. Sekarang tanaman pala bisa diolah menjadi produk yang lainnya seperti selai, sirup dan manisan. Sumatera Barat merupakan salah satu daerah penghasil tanaman pala. Namun pada beberapa dekade terakhir, tanaman jenis pohon pala semakin sedikit karena banyak ditebang dan diganti dengan tanaman lain dengan berbagai alasan

(Kepala Dinas Perkebunan Sumbar, Fajarudin). Meskipun pemerintah Provinsi Sumatera Barat telah berkomitmen untuk memprioritaskan pengembangan tanaman ini di tingkat masyarakat, Namun untuk mengembangkan tanaman pala dengan jumlah besar membutuhkan proses yang sangat lama. (berita sumbar.antaranews, 12 April 2015).

Kabupaten Pesisir Selatan merupakan penghasil pala terbanyak di Sumatera Barat. Upaya untuk pengembangan buah ini perlu ditempuh melalui versifikasi hasil perkebunan, dengan tidak saja menjual komoditas dalam bentuk produk primer tetapi juga dalam bentuk produk olahan. Tanaman pala dahulunya diolah secara tradisional dan hanya bijinya yang dijual oleh masyarakat. Sebelum dipasarkan biji buah pala dijemur hingga kering setelah dipisahkan dari kulitnya. Pengeringannya memakan waktu enam sampai delapan minggu. Bagian dalam biji akan menyusut bila dijemur dan akan terdengar suara bila biji digoyangkan. (berita sumbar.antaranews, 24 April 2015).

Saat ini tanaman pala merupakan komoditi unggulan perkebunan di daerah pesisir selatan, kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Pesisir Selatan Afrizon Nazar mengatakan luas lahan pala milik masyarakat yang sudah produksi di berbagai kecamatan di daerah itu sudah meningkat minat masyarakat pun semakin banyak. Tingginya minat masyarakat untuk berkebun pala dengan kondisi lahan yang mendukung yaitu terletak di lereng perbukitan.

Dari 15 kecamatan di kabupaten pesisir selatan sebanyak lima kecamatan diantaranya sangat bagus untuk budi daya pohon pala diantaranya Kecamatan IV Jurai, Batang Kapas, Sutera, Bayang dan Bayang Utara. Menurut Kepala bidang perkebunan pesisir selatan “Kusnadi” saat ini luas areal tanaman pala masyarakat yang terbesra dikabupaten tersebut mencapai 12 ribu hektare dan tingkat produksi sekitar 235 ton pertahun. Dari luasan itu sekitar 540 hektare lahan perkebunan komoditi tersebut sudah mulai panen, sekitar 600 hektare belum menghasilkan atau baru siap tanam dan mulai berbuah. Sisanya tanaman tidak menghasilkan karena mengalami rusak dan membutuhkan peremajaan (berita sumbar.antaranews.com, 14 Mei 2015).

Salah satu strategi pemerintah nagari IV koto Hilie adalah dengan membuat suatu prosedur untuk memudahkan masyarakat. Masyarakat dapat menyampaikan aspirasinya dengan membuat proposal kegiatan, untuk melalui tahapan agar proposal diterima maka proposal tersebut diverifikasi oleh tim verifikasi, evaluasi, sekretaris mempertimbangkan hasil keputusan tim verifikasi, diterima. proposal yang tidak diterima dikarenakan bukan prioritas dan tidak cukupnya anggaran. Namun anggaran dalam program ini belum disediakan oleh pemerintah nagari. Pemerintah nagari hanya melakukan penyuluhan dan pelatihan.

Tanaman pala yang biasanya digunakan hanya biji seakarng bisa diolah menjadi rempah atau bahan makanan yang bermanfaat dan berkhasiat. Bagian buah pala yang sekarang bisa digunakan mulai dari kulit, daging, dan bijinya. Hal ini

sementak mendapatkan bimbingan lewat program pengelolaan buah pala, diharapkan masyarakat menjadi lebih tau dan tidak membuang kulit buah pala tersebut, agar pemanfaatannya lebih maksimal. Pengelolaan program ini diikuti oleh ibu – ibu PKK di wilayah IV Koto Hilie yang dinamakan kelompok Dasawisma yang nanti akan menjalankan program tersebut. Dalam pengelolaan buah pala pada IV Koto Hilie baru terbentuk satu Kelompok dengan keanggotaan 15 orang.

Jumlah penduduk di KeNagarian IV Koto Hilie sebanyak 13.921 jiwa dengan 2.469 KK (kepala keluarga). Dimana penduduk yang memiliki pekerjaan sebagai petani berjumlah 3.055 orang, sedangkan petani pala di daerah ini berjumlah 179 orang. Akan tetapi dalam program ini masih banyak masyarakat tani yang kurang berpartisipasi dalam program pengelolaan buah pala ini, sehingga yang mengikuti program ini masih sedikit belum seperti yang diharapkan oleh pemerintah nagari. Hal ini dapat dilihat dari anggota dasawisma yang hanya berjumlah 66 orang dari jumlah petani pala yang berjumlah 179 tersebut. Hal ini tentu saja jauh dari harapan pemerintahan nagari.

Namun pada pelaksanaan program pengelolaan buah pala di Kenagarian IV Koto Hilie belum optimal dan pelatihan ini baru dilaksanakan dua kali dalam jangka waktu dua tahun 2017-2018. Jadi pada daerah batang kapas pelatihan program pengelolaan buah pala tersebut belum terlihat keberhasilannya dan dampaknya pada kesejahteraan petani. Hal ini di karenakan oleh pealatihan program yang belum optimal serta kurangnya pengetahuan masyarakat dalam peneglolaan buah pala.

Pengelolaan buah pala yang dilaksanakan di Batang Kapas dikelola oleh kelompok dasawisma. Keberadaan kelompok dasawisma di nagari ini dilandaskan pada SK IV Koto Hilie No 140/050/KPTS/WN.IV.KH/III-2017 tentang Pembentukan Kelompok Kader Dasawisma Tahun 2017 dan SK No 140/031/Kpts/WN.IV.KH/2017 tentang pengangkatan panitia pelatihan pengurus lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM) Nagari IV Koto Hilie tahun 2017 (terlampir).

Sebelum program pengelolaan buah pala ini dilakukan pendapatan rata – rata petani pala yaitu berkisar Rp 2.300.000 setelah adanya pelatihan diharapkan pendapatan petani meningkat karena kulit buah pala yang biasa dibuang sekarang dapat diolah sebagai tambahan pendapatan apalagi rata - rata penduduk sekitar memiliki kebun pala.

Dari penjelasan diatas terlihat bahwa tujuan program ini belum tercapai secara maksimal dalam pemanfaatan buah pala. Hal ini terlihat dari sarana dan prasarana yang kurang memadai dalam penerapan program pengelolaan buah pala. Sehingga dampak dari program ini belum dapat dirasakan oleh seluruh petani di daerah tersebut. Terbukti dari jumlah kelompok yang berpartisipasi dalam program pengelolaan buah pala.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana dalam pengelolaan buah pala yang masih kurang.
2. Penerapan pelatihan program pengelolaan buah pala dikecamatan batang kapas yang belum efektif.
3. Pelaksanaan terhadap program pengelolaan buah pala yang belum maksimal.
4. Dampak program pengelolaan buah pala terhadap pendapatan petani yang belum terlihat.
5. Sosialisasi yang masih minim dilakukan terkait program pengelolaan buah pala.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka dilakukan pembatasan masalah yaitu strategi pemerintah nagari batang kapas dalam penerapan program pengelolaan buah pala untuk memperdayakan masyarakat sekitar di Kabupaten Pesisir Selatan.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pemerintah nagari IV Koto Hilie dalam penerapan program pengelolaan buah pala untuk meningkatkan pendapatan petani?
2. Apa faktor – faktor yang mempengaruhi strategi penerapan program pengelolaan buah pala di nagari IV Koto Hilie?

3. Upaya dalam penerapan strategi program pengelolaan buah pala di nagari IV Koto Hilie?

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam rumusan masalah yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui strategi pemerintah nagari IV Koto Hilie dalam penerapan program pengelolaan buah pala untuk meningkatkan pendapatan petani.
2. Untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi strategi penerapan program pengelolaan buah pala di nagari IV Koto Hilie.
3. Untuk mengetahui upaya dalam penerapan strategi program pengelolaan buah pala di nagari IV Koto Hilie.

1.6 Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini agar dapat memberikan gambaran dan pertimbangan bagi kabupaten tersebut untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.
2. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi referensi untuk membahas hal hal yang menyangkut pada masalah yang telah dibahas.

3. Penelitian ini untuk menambah pengetahuan dan pengalaman serta untuk memenuhi syarat sarjana Ilmu Administrasi Negara UNP.